

THE INFLUENCE OF GREEN SCHOOL MOVEMENT TOWARDS ENVIRONMENTAL AWARENESS OF STUDENTS IN SMA NEGERI 4 PEKANBARU

Novita Putri Ariska¹, Sri Erlinda², Supentri³

Email: novitaputriariska22@gmail.com¹, linda_sri70@yahoo.com², supentri@lecturer.unri.ac.id³

No. Hp : 08238439196

*Pancasila and Citizenship Education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract : *This research background in the foreground with the school environment becomes a green school. Green school green schools, namely, but not just the physical appearance of a lush green or school, but the school has exist programmes and activities of education leads to awareness and environmental wisdom. Environmental awareness is the ability of a person to be aware of the relationship between human activity with the State of the surrounding environment to create a safe and healthy environment. Formulation of the problem in this research is whether there is influence of green school movement towards environmental awareness of students in SMA Negeri 4 Pekanbaru. The purpose of this research is to know the pelaksanaan, practice and influence of green school terhadap environmental awareness in SMA Negeri 4 Pekanbaru. As for that being a sample is the learners with a total 92 people. The technique of data collection was done via the question form, interview and documentation. The results of this research show that the implementation of green school namely amounted to 83.38%. Practice environmental awareness i.e. of 76.46%, and there was significant influence between the go green towards environmental awareness in SMA Negeri 4 Pekanbaru, this is evidenced by a series of simple linear regression test between against the variable X the variable Y, retrieved Fhitung 21.940 Ftabel 3.95 with N = 92, meaning there is influence significant between learning green school towards environmental awareness.*

Keywords: *Green School, Environmental awareness*

PENGARUH GERAKAN *GREEN SCHOOL* TERHADAP KESADARAN LINGKUNGAN PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 4 PEKANBARU

Novita Putri Ariska¹, Sri Erlinda², Supentri³

Email : novitaputriariska22@gmail.com¹, linda_sri70@yahoo.com², supentri@lecturer.unri.ac.id³
No. Hp : 08238439196

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini di latar belakang dengan lingkungan sekolah menjadi *green school*. *Green school* yaitu sekolah hijau, tetapi bukan hanya tampilan fisik sekolah yang hijau atau rindang, tetapi wujud sekolah yang memiliki program dan aktifitas pendidikan mengarah pada kesadaran dan kearifan terhadap lingkungan hidup. Kesadaran lingkungan merupakan kemampuan seseorang untuk menyadari hubungan antara aktifitas manusia dengan keadaan lingkungan sekitarnya untuk menciptakan lingkungan yang aman dan Sehat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh gerakan *green school* terhadap kesadaran lingkungan peserta didik di SMA Negeri 4 Pekanbaru. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan, pengamalan dan pengaruh *green school* terhadap kesadaran lingkungan di SMA Negeri 4 Pekanbaru. Adapun yang menjadi sampel adalah peserta didik dengan jumlah 92 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan *green school* yaitu sebesar 83,38%. Pengamalan kesadaran lingkungan yaitu sebesar 76,46%, dan terdapat pengaruh yang signifikan antara *go green* terhadap kesadaran lingkungan di SMA Negeri 4 Pekanbaru, hal ini dibuktikan dengan serangkaian uji regresi linear sederhana antara variabel X terhadap variabel Y, diperoleh F_{hitung} 21,940 F_{tabel} 3,95 dengan $N=92$, artinya ada pengaruh secara signifikan antara pembelajaran *green school* terhadap kesadaran lingkungan

Kata Kunci : *Green School* , Kesadaran Lingkungan

PENDAHULUAN

Penataan lingkungan sekolah menjadi *Green school* sangatlah penting. Hal tersebut dapat menciptakan suasana yang asri, sejuk, bersih dan sehat. Selain itu, dapat mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, baik di dalam ruang maupun di luar ruang, juga bermanfaat bagi lingkungan luar sekolah (U Rahmah, 2014).

Menurut UU No 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, menjelaskan bahwa lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain (Ketut Prasetyo, 2017)

Secara bahasa *green school* yaitu sekolah hijau, tetapi bukan hanya tampilan fisik sekolah yang hijau atau rindang, tetapi wujud sekolah yang memiliki program dan aktifitas pendidikan mengarah pada kesadaran dan kearifan terhadap lingkungan hidup. *Green school* yaitu sekolah yang memiliki komitmen dan secara sistematis mengembangkan program-program tertentu untuk menginternalisasikan nilai-nilai lingkungan ke dalam seluruh aktivitas sekolah. Tampilan fisik sekolah ditata secara ekologis sehingga menjadi wahana pembelajaran bagi seluruh warga sekolah untuk bersikap arif dan berperilaku ramah lingkungan. (U Ramah, 2014)

Kesadaran lingkungan merupakan kemampuan seseorang untuk menyadari hubungan antara aktifitas manusia dengan keadaan lingkungan sekitarnya untuk menciptakan lingkungan yang aman dan Sehat. (Alit Devi Laksmi, 2015).

Kita membuat aksi kesadaran dan menerjemahkannya ke dalam tindakan sejak dinyatakan. Kalau tidak, semuanya akan sia-sia. Meskipun dimulai dengan langkah kecil, ide besar tetap akan dapat mencapai hal besar.

Berikut ini beberapa aksi peserta didik bersama teman-temannya untuk melakukan hal kecil yang berdampak besar bagi kepentingan membuat sekolah hijau.

1. Mengajak teman-teman untuk membuang sampah pada tempatnya.
2. Belajar menanam tanaman bibit dalam pot atau wadah, bisa dalam bimbingan guru. Setelah tumbuh, kita akan dapat mengambil tanaman dan menemukannya di wadah lebih besar untuk di taruh di taman ataupun di dalam ruangan.
3. Belajar memisahkan sampah berdasarkan jenisnya di tempat yang berbeda sebagai langkah awal untuk mempermudah proses pengolahannya. Jangan membiasakan menimbun sampah di halaman sekolah yang dilalui oleh publik. Kuman penyakit dan bau yang tidak sedap dapat dengan mudah tersebar karena diterbangkan oleh angin yang bergerak.
4. Membiasakan mematikan pencahayaan dan segala sistem elektronik di kelas ketika tidak sedang digunakan sehingga kita bisa menghemat energi.
5. Mengajak teman-teman untuk berjalan atau bersepeda ke sekolah. (Eti Kurniati, 2013)

Studi kesadaran lingkungan sangat penting, sebab aspek kesadaran sangat penting bagi Peserta Didik dalam mengembangkan kesadaran terhadap aspek lingkungan, dan langsung menerapkan nilai-nilai dalam kehidupan mereka. Keuntungan kesadaran tentang lingkungan akan menjadi perhatian yang lebih terhadap penyebab

permasalahan lingkungan, sehingga peserta didik akan lebih mempertimbangkan dan menganalisis implikasi perilaku mereka terhadap lingkungan, yang pada akhirnya akan dicapai kehidupan yang harmonis dan seimbang antara semua unsur. (Yanti Dasrita, 2015)

SMAN 4 Pekanbaru merupakan sekolah yang pernah mendapatkan predikat Adiwiyata tingkat nasional pada tahun 2014. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia no 183 tahun 2014, menetapkan SMAN 4 Pekanbaru sebagai sekolah Adiwiyata Nasional dari 498 sekolah di 30 Provinsi (Delvi Adri,2014)

SMAN 4 Pekanbaru sangat kondusif, hijau dan indah dalam penataan tamannya. Sebagai sekolah yang berbasis *Green School* tentu saja memberikan kenyamanan bagi peserta didik selama belajar di SMAN 4 Pekanbaru dan juga merupakan langkah yang sangat strategis untuk menanamkan karakter tanggung jawab kepada peserta didik di SMAN 4 Pekanbaru. Namun dari *pra survey* yang dilakukan oleh peneliti masih terdapat beberapa permasalahan diantaranya. 1) masih ada peserta didik yang lalai akan kesadaran lingkungan yang ada di sekitar sekolah seperti membuang sampah di sembarang tempat padahal bak sampah sudah tersedia. 2) masih ada peserta didik yang kurang menjaga kebersihan toilet sekolah. 3) kurangnya penghematan energi di sekolah oleh peserta didik.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi, maka penulis tertarik untuk menganalisis dan mengkaji peranan *green school* terhadap kesadaran lingkungan. Maka dalam skripsi ini penulis mengangkat judul mengenai “Pengaruh gerakan *green school* terhadap kesadaran lingkungan peserta didik di SMA Negeri 4 Pekanbaru.” Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pelaksanaan gerakan *green school* di SMA Negeri 4 Pekanbaru, pengamalan kesadaran lingkungan SMA Negeri 4 Pekanbaru dan pengaruh gerakan *green school* terhadap kesadaran lingkungan peserta didik SMA Negeri 4 Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 1.119 peserta didik SMAN 4 Pekanbaru. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti, maka penelitian ini menggunakan *Proportional*. Teknik *Proportional Sampling* adalah pengambilan sampel yang memperhatikan pertimbangan unsur-unsur atau kategori penelitian. Untuk menentukan peserta didik yang mana akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampelnya secara random *Sampling* dengan diperoleh jumlah sampel sebanyak 92 orang. Dalam penelitian ini tidak seluruh anggota populasi diambil, melainkan hanya sebagian dari populasi dikarenakan keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dan jumlah populasi yang sangat banyak. (Sugiyono, 2016).

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket,wawancara dan dokumentasi. Angket untuk memperoleh jawaban responden melalui pertanyaan yang telah disediakan berdasarkan variabel dalam penelitian. wawancara cara tanya jawab langsung kepada responden atau sumber data untuk mengetahui pendapat dan tanggapannya tentang penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan pada penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh signifikan green school terhadap kesadaran lingkungan peserta didik di SMA Negeri 4 Pekanbaru. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian berikut ini :

Green School

Green school mempunyai pengertian atau makna sebagai tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan. Selain itu sekolah hijau merupakan sekolah yang memiliki kebijakan positif dalam pendidikan lingkungan hidup, artinya dalam segala aspek kegiatannya mempertimbangkan aspek lingkungan. (U Ramah, 2014). Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Menjaga kebersihan kelas

Kelas adalah ruangan atau tempat seorang siswa melakukan kegiatan pelajaran formal disekolah. Untuk kenyamanan kelas, perlu adanya kebersihan. Karena tempat yang bersih akan memudahkan kita untuk belajar. Kebersihan kelas merupakan tugas dan tanggung jawab setiap siswa yang ada didalam kelas. . Dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 1 Menjaga kebersihan kelas

No	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase %
1	Sering	46	50%
2	Cukup Sering	45	48,92%
3	Tidak Pernah	1	1,08%
Jumlah		92	100%

Sumber: Data Olahan 2018

b. Membersihkan lingkungan sekolah dari sampah

Membersihkan lingkungan dari sampah merupakan cara agar peserta didik nyaman berada di lingkungan sekolah pada jam istirahat dan lainnya. . Dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 2 Membersihkan lingkungan sekolah dari sampah

No	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase %
1	Sering	31	33,70%
2	Cukup Sering	60	65,22%
3	Tidak Pernah	1	1,08%
Jumlah		92	100%

Sumber: Data Olahan 2018

c. Menjaga kebersihan wc sekolah

Menjaga kebersihan wc sekolah adalah salah satu cara agar terhindar dari bau dan kotor. . Dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 3 Menjaga kebersihan wc sekolah

No	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase %
1	Sering	32	34,79%
2	Cukup Sering	50	54,35%
3	Tidak Pernah	10	10,86%
Jumlah		92	100%

Sumber: Data Olahan 2018

d. Menjaga kebersihan warung sekolah

Menjaga kebersihan warung sekolah, adalah agar terlihat bersih dan nyaman untuk peserta didik. Menjaga kebersihan ini harus dilakukan penjual dan warga sekolah. . Dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4 Menjaga kebersihan warung sekolah

No	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase %
1	Sering	25	27,17%
2	Cukup Sering	51	55,43%
3	Tidak Pernah	16	17,40%
Jumlah		92	100%

Sumber: Data Olahan 2018

e. Mencuci tangan pakai sabun

Mencuci tangan pakai sabun merupakan salah satu cara agar peserta didik belajar bersih dimulai dari diri sendiri. Dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 5 Mencuci tangan pakai sabun

No	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase %
1	Sering	45	48,92%
2	Cukup Sering	43	46,74%
3	Tidak Pernah	4	4,34%
Jumlah		92	100%

Sumber: Data Olahan 2018

f. Membeli makanan dan minuman tertutup rapi

Membeli makanan dan minuman tertutup rapi merupakan salah satu cara agar terhindar dari penyakit dan terjaga kebersihannya. . Dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 6 Membeli makanan dan minuman tertutup rapi

No	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase %
1	Sering	50	54,35%
2	Cukup Sering	40	43,48%
3	Tidak Pernah	2	2,17%
Jumlah		92	100%

Sumber: Data Olahan 2018

g. Membeli makanan yang bergizi

Membeli makanan yang bergizi merupakan cara agar peserta didik mendapatkan sumber energi, pertumbuhan dan memelihara untuk menggantikan sel-sel tubuh yang rusak serta mengatur metabolisme dan pertahanan tubuh terhadap berbagai penyakit. . Dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 7 Membeli makanan yang bergizi

No	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase %
1	Sering	46	50%
2	Cukup Sering	41	44,56%
3	Tidak Pernah	5	5,44%
Jumlah		92	100%

Sumber: Data Olahan 2018

h. Membeli makanan dan minuman tanpa zat pewarna

Membeli makanan dan minuman tanpa zat pewarna merupakan cara agar terhindar dari penyakit yang berbahaya terhadap tubuh. . Dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 8 Membeli makanan dan minuman tanpa zat pewarna

No	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase %
1	Sering	24	26,09%
2	Cukup Sering	57	61,99%
3	Tidak Pernah	11	11,95%
Jumlah		92	100%

Sumber: Data Olahan 2018

i. Minum air yang di sediakan kantin sekolah

Peserta didik di sekolah SMA Negeri 4 Pekanbaru belum sepenuhnya memanfaatkan air minum yang berada di kantin sekolah karena peserta didik masih membawa minum dari rumah. Dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 9 Minum air yang disediakan kantin sekolah

No	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase %
1	Sering	20	21,74%
2	Cukup Sering	48	52,18%
3	Tidak Pernah	24	26,08%
Jumlah		92	100%

Sumber: Data Olahan 2018

j. Menanam tanaman yang diadakan sekolah

Menanam tanaman yang diadakan sekolah merupakan salah satu cara agar sekolah terlihat indah, asri sejuk dan sangat mendukung untuk kegiatan belajar mengajar di dalam maupun diluar ruangan. . Dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 10 Menanam tanaman yang diadakan sekolah

No	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase %
1	Sering	17	18,48%
2	Cukup Sering	62	67,39%
3	Tidak Pernah	13	14,13%
Jumlah		92	100%

Sumber: Data Olahan 2018

k. Merawat tanaman di lingkungan sekolah

Merawat tanaman di lingkungan sekolah agar terlihat indah dan juga merawat tanaman di sekolah mengurangi pemanasan global. . Dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 11 Merawat tanaman di lingkungan

No	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase %
1	Sering	32	34,79%
2	Cukup Sering	53	57,60%
3	Tidak Pernah	7	7,61%
Jumlah		92	100%

Sumber: Data Olahan 2018

l. Menjaga kolam di lingkungan sekolah

Menjaga kolam di lingkungan sekolah merupakan salah satu bentuk peduli peserta didik terhadap lingkungan disekitar sekolah, supaya sekolah terlihat lebih indah. . Dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 12 menjaga kolam di lingkungan sekolah

No	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase %
1	Sering	11	11,95%
2	Cukup Sering	41	44,57%
3	Tidak Pernah	40	43,48%
Jumlah		92	100%

Sumber: Data Olahan 2018

Kesadaran Lingkungan

Kesadaran lingkungan merupakan kemampuan seseorang untuk menyadari hubungan antara aktifitas manusia dengan keadaan lingkungan sekitarnya untuk menciptakan lingkungan yang aman dan sehat. (Alit Devi Laksmi, 2015)

a. Mencharger Hp di dalam kelas

Tidak menutup kemungkinan beberapa peserta didik memakai listrik di sekolah untuk Mencharger hp dalam kelas, Dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 13 Mencharger Hp di dalam kelas

No	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase %
1	Sering	22	23,91%
2	Cukup Sering	26	28,26%
3	Tidak Pernah	44	47,83%
Jumlah		92	100%

Sumber: Data Olahan 2018

b. Mematikan lampu apabila tidak digunakan

Peserta didik sudah memiliki kesadaran untuk mematikan lampu apabila tidak digunakan. Dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 14 Mematikan lampu apabila tidak digunakan

No	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase %
1	Sering	38	41,30%
2	Cukup Sering	49	53,26%
3	Tidak Pernah	5	5,44%
Jumlah		92	100%

Sumber: Data Olahan 2018

c. Mematikan kran air apabila tidak digunakan

Peserta didik sudah memiliki kesadaran untuk mematikan kran air apabila tidak digunakan. Dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 15 Mematikan kran air apabila tidak digunakan

No	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase %
1	Sering	43	46,74%
2	Cukup Sering	48	52,18%
3	Tidak Pernah	1	1,08%
Jumlah		92	100%

Sumber: Data Olahan 2018

d. Memisahkan sampah berdasarkan jenisnya ditempat yang berbeda (organik dan anorganik)

Karena sudah disediakan tempat sampah dengan sesuai jenisnya seperti organik, anorganik dan berbahaya. Dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 16 Memisahkan sampah berdasarkan jenisnya ditempat yang berbeda (organik dan anorganik)

No	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase %
1	Sering	23	25%
2	Cukup Sering	47	51,08%
3	Tidak Pernah	22	23,92%
Jumlah		92	100%

Sumber: Data Olahan 2018

e. Merawat tanaman di lingkungan sekolah

Merawat tanaman disekolah supaya sekolah terlihat lebih sejuk, indah dan rindang. Dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 17 Merawat tanaman di lingkungan sekolah

No	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase %
1	Sering	31	33,70%
2	Cukup Sering	53	57,60%
3	Tidak Pernah	8	8,70%
Jumlah		92	100%

Sumber: Data Olahan 2018

Analisis Data

Tabel Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.876	1	1.876	21.940	.000 ^b
	Residual	7.696	90	.086		
	Total	9.573	91			

a. Dependent Variable: x

b. Predictors: (Constant), y

Berdasarkan tabel uji F diatas, diperoleh F_{hitung} , sebesar 21,940. Nilai F_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95%,tingkat signifikan 5%. F_{tabel} diperoleh sebagai berikut :

$$\begin{aligned} df1 &= k-1 & df2 &= n-k \\ &= 2-1 & &= 92-2 \\ &= 1 & &= 90 \end{aligned}$$

$F_{tabel} = 3,95$
 Keterangan :
 n= Jumlah Sampel
 k= Jumlah Variabel

Dari uji signifikansi regresi linear sederhana ternyata $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, atau $21,940 > 3,95$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat Pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Gerakan Green School terhadap Kesadaran Lingkungan peserta didik di SMAN 4 Pekanbaru.

Persamaan Regresi Linear Sederhana

Dalam kaitan dengan uji Hipotesis secara persamaan dapat diolah dan diambil dari tabel koefisien regresi berikut :

Tabel 20 Tabel Koefisien Regresi Hasil uji regresi linear sederhana Green School (variabel X) terhadap Kesadaran Lingkungan (variabel Y)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1 Green School	7,640	1,625		4,700	,000	4,411	10,869
	,283	,061	,443	4,684	,000	,163	,404

a. Dependent Variable: Kesadaran Lingkungan

$$Y = a+bX$$

$$Y = 7,640+0,283X$$

Hal ini berarti :

- a. $a = 7,640$ menyatakan bahwa jika *Green School* tetap (tidak mengalami perubahan) maka kesadaran lingkungan sebesar 7,640.

- b. $b = 0,283$ menyatakan bahwa jika *Green School* bertambah sebesar satu satuan, maka Kesadaran Lingkungan akan mengalami peningkatan sebesar 0,283

Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui nilai R square sebesar 0,196 atau 19,6 % artinya bahwa sumbangan pengaruh kesadaran lingkungan terhadap *Green School* di SMAN 4 Pekanbaru adalah sebesar 19,6 % sedangkan (100%-19,6%) atau 80,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.443 ^a	.196	.187	.29243

- i. Predictors : (Constant), Kesadaran Lingkungan
- ii. Dependent Variabel: *Green School*

Pembahasan

Dari indikator variable x maka yang paling banyak memberikan dukungan dan sumbangan jawaban responden adalah indikator kegiatan bersih sebesar 92,39% artinya 92,39% peserta didik sudah memberikan hasil yang baik untuk lingkungan sekolah seperti menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan termasuk dalam kategori sangat baik. Jadi bila dijumlahkan dari ketiga indikator rata-rata sebesar 83,38% artinya 83,38 % peserta didik melaksanakan *green school* di SMAN 4 Pekanbaru termasuk dalam kategori sangat baik.

Dari indikator variable Y maka yang paling banyak memberikan dukungan dan sumbangan jawaban responden adalah indikator kegiatan penghematan sebesar 81,87% artinya 81,87% peserta didik sudah memberikan cara yang baik untuk lingkungan sekolah seperti mematikan aliran listrik (lampu) apabila tidak digunakan. Jadi bila dijumlahkan dari ketiga indikator rata-rata sebesar 76,46% artinya 76,46% peserta didik melaksanakan kesadaran lingkungan di SMAN 4 Pekanbaru termasuk dalam kategori sangat baik.

Pembuktian hipotesis digunakan untuk melihat pengaruh variabel terikat, dimana variabel bebas dalam penelitian ini adalah *green school* dan variabel terikatnya adalah kesadaran lingkungan. Berdasarkan analisis regresi linear sederhana diketahui persamaan regresi linear sederhana, yaitu $Y = 7,640 + 0,283X$ berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi bernilai positif, artinya variabel *green school* berpengaruh terhadap kesadaran lingkungan. Setelah itu dilakukan pengujian F_{hitung} dengan F_{tabel} . Dari hasil pengolahan dapat diketahui $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $21,940 > 3,95$

maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh secara signifikan antara pembelajaran *green school* terhadap kesadaran lingkungan. Jadi dapat disimpulkan bahwa *green school* berpengaruh terhadap kesadaran lingkungan peserta didik di SMA Negeri 4 Pekanbaru.

Besarnya kontribusi atau sumbangan *green school* terhadap sikap kesadaran lingkungan ditunjukkan dengan besarnya R square atau Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,196. Hal ini *green school* berpengaruh 19,6 % terhadap kesadaran lingkungan peserta didik kelas di SMA Negeri 4 Pekanbaru.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

1. Pelaksanaan *green school* di SMAN 4 Pekanbaru yaitu sebesar 83,38%.
2. Kesadaran lingkungan peserta didik SMA Negeri 4 Pekanbaru dikategorikan sangat baik yaitu sebesar 76,46%.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *go green* terhadap kesadaran lingkungan di SMA Negeri 4 Pekanbaru, hal ini dibuktikan dengan serangkaian uji regresi linear sederhana antara variabel X terhadap variabel Y, diperoleh F_{hitung} 21,940 dan nilai F_{tabel} 3,95 dengan $N=92$, dengan demikian hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $21,940 > 3,95$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh secara signifikan antara pembelajaran *green school* terhadap kesadaran lingkungan.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis akan memberikan saran-saran yang diharapkan akan memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Guru
Guru diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi para guru dan calon guru yang terkhusus ikut dalam pemikiran *green school* terhadap kesadaran lingkungan.
2. Bagi Peserta didik
Diharapkan peserta didik dapat meningkatkan kesadaran lingkungan seperti menempatkan sesuatu pada tempatnya, memerlukan sesuatu yang semestinya atau tidak berlebihan dan bisa mengolah segala sesuatu yang masih bisa di pergunakan. Menjaga dan merawat sekolah dan bisa meraih kembali adiwiyata yang pernah di dapat pada tahun 2014 tingkat Nasional.
3. Bagi Pemerintah
Disarankan kepada pihak pemerintah, agar selalu mendukung kegiatan sekolah yang bertemakan tentang penghijauan sekolah ataupun *green school*

4. Bagi Mahasiswa
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber inspirasi untuk penelitian lanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. H.M. Nur Mustafa, M. Pd, selaku Dekan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
2. Dr. Sumarno, M.Pd Sebagai Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Sri Erlinda, S.IP, M.Si, sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau dan, selaku Pembimbing I yang telah rela meluangkan waktu serta memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Supentri, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah rela meluangkan waktu serta memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau, Bapak Drs. Zahirman, MH, Dr. Hambali, M.Si, Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Jumili Arianto, S.Pd, MH, Supentri, M.Pd, Haryono, M.Pd, Separen, S.Pd, MH, Supriadi, M. Pd, Indra Prima Hardanai, SH, MH yang telah mengajar dan memberikan bekal berbagai ilmu pengetahuan selama proses pendidikan berlangsung.
6. Kepada Ayahanda (Abdul Muis Hsb) dan Ibunda (Dasmidar), serta kakak (Kamelia Safitri Hsb) dan abang (Chandra Saputra Hsb, S.Pd) yang sangat aku sayangi dan cintai yang selama ini tak hentinya mengirim doa dan semangat untuk kelancaran ku dan penyemangat dalam hidupku.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Pramono, Susatyo 2008. *Penghijauan Sebagai Salah Satu Sarana Mewujudkan Kota Berwawasan Lingkungan. Teodolita* Vol.8. No.2
- Alit Devi Laksmi, I Made Wardana. 2015. *Peran Sikap Dalam Memediasi Pengaruh Kesadaran Lingkungan Terhadap Niat Beli Produk Ramah Lingkungan. E-Jurnal Manajemen Unud.* Vol 4, No 7

- Anas Sudijono 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Rajawali Press. Jakarta
- Eti Kurniati 2013. *Hijaunya Sekolah Ku Green School*. Simbiosis Rekartama Media. Bandung
- Ketut Prasetyo , Hariyanto 2017 . *Pendidikan Lingkungan Indonesia*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Muh Aris Marfai 2005. *Moralitas Lingkungan*. Kreasi Wacana. Yogyakarta
 Nurul Zuriah 2009. *Metedologi penelusuran sosial dan pendidikan*. PT Bumi Aksara. Jakarta
- Sugiyono 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfa Beta. Bandung
- Suharsimi Arikunto 2010. *Metode Penelitian: Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta
- Syamsul Kurniawan 2013. *Pendidikan Karakter : Konsepsi dan Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*. karta. Ar Ruzz Media. Yogyakarta
- Erinna nadyaturiza. 2014 adiwiyata . (online)
<http://treeadiwiyata.blogspot.com/2014/02/apakah-yang-di-maksud-sekolah-hijau.html> (diakses 05 Februari 2014)
- U Rahmah. 2014. *Teori Green School*. (online),
<http://digilib.uinsby.ac.id/1437/5/Bab%202.pdf> (diakses Maret 2014)
- Yanti Dasrita, Zulfan Saam, Bintal Amin, Yusni Ikhwan Siregar. 2015. *Kesadaran Lingkungan Siswa Sekolah Adiwiyata*. *Dinamika Lingkungan Indonesia*. Vol 2, No 1